

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Manajemen Masjid Agung Al-Falah yang meliputi manajemen fisik masjid dan manajemen fungsional masjid telah terlaksana. Manajemen fisik masjid meliputi pengelolaan struktur masjid yaitu pembentukan kepengurusan Masjid Agung Al-Falah, pengaturan bangunan fisik, administrasi dan keuangan masjid, pemeliharaan ketertiban, dan pemeliharaan seluruh aset masjid. Sedangkan manajemen fungsi masjid telah dilaksanakan pengelolaan pelaksanaan kegiatan yang selaras dan menunjang pembinaan masyarakat dan pendidikan umat tentang akidah dan akhlak, serta masjid sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam.
2. Faktor yang mendukung terlaksananya manajemen Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu ialah dari segi dana Masjid Agung Al-Falah sudah sangat terpenuhi karena sumber dana tidak hanya berasal dari zakat, infaq, sadaqah saja melainkan dari donatur tetap. Masjid Agung Al-Falah ini bisa dibilang masjid pribadi yang mana donatur tetap tersebut selaku pemilik Masjid Agung Al-Falah itu sendiri yaitu Bapak Andi Syamsuddin Arsyad atau bisa disapa dengan sebutan Bapak Haji Isam. Sekretariat juga mengatur setiap jadwal yang akan dilaksanakan, baik harian, mingguan, maupun tahunan. Seperti saat mengundang khatib jumat dari luar tentunya harus mengatur jadwal terlebih dahulu, untuk kegiatan ini

tidak terjadwal mingguan atau bulanan melainkan sistem acak sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid.

B. Rekomendasi

- 1) Berdasarkan hasil penelitian kepengurusan Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu penerapan manajemen sudah efektif dan efisien, peneliti berpendapat perlunya menjaga hal-hal tersebut, salah satu caranya adalah berusaha untuk tetap terjaga atau menjaga koordinasi dan komunikasi yang baik antar masing-masing bidang dalam struktur organisasi yang telah dibentuk. Hal ini terkait dengan meminimalisir kesalahpahaman atau komunikasi antar anggota dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Sesuai dengan landasan teori bahwa masjid merupakan tempat pengobatan orang sakit, maka saran penulis perlu adanya penyediaan gedung atau fasilitas yang berhubungan dengan kesehatan medis, hal ini juga dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan instansi kesehatan dalam hal secara teratur dalam jangka waktu tertentu mengadakan penyuluhan atau seminar kesehatan, pemeriksaan tekanan darah gratis, dan donor darah di lingkungan masjid oleh pengurus masjid.
- 3) Menurut peneliti, penelitian ini masih bisa dikembangkan oleh peneliti yang akan datang karena peneliti disini hanya berfokus pada manajemen fisik dan manajemen fungsi saja dan tidak mengetahui keseluruhan Masjid Agung Al-falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu seperti MSDM ataupun Manajemen Dakwah.

